



KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM BELAJAR : IMPLIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Lailatul Khasanah¹, Ika Ratih Sulistiani², Muhammad Sulistiono³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹ela.lailatulhasanah@gmail.com, ²ika.ratih@unisma.ac.id,

³muhhammad.sulistiono@unisma.ac.id

Abstract

In achieving positive learning achievement, the involvement of parents in learning is very necessary. This study aims to determine the effects of parental involvement on student achievement. The research was conducted using correlational quantitative methods. The number of respondents studied was 48 students with details of 58% male and 42% female. The results of the trend score analysis showed that the score of parental involvement in student learning was in the high category with an ideal mean (Mi) of 51.5 and an ideal standard deviation (Sdi) of 5.5, it was found that a mean of 57.00 was at high criteria (> 53). The average score of student achievement falls into the medium category with an average report card score of 80 from 7 subjects. Based on the results of the calculation correlation hypothesis test using SPSS 20, there is a significant correlation between the involvement of parents in learning and student achievement of (p value = 0.000) and there is a positive relationship between parental involvement and student achievement (R = 0.512) 51 %. It can be concluded that the involvement of parents in learning has a very important influence on student achievement.

Keywords: *The Parental involvement, student learning, learning achievement.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bahkan pemerintah memberlakukan wajib belajar 12 tahun. Fungsi pendidikan tidak hanya memudahkan untuk mencari sebuah pekerjaan tetapi dengan memperoleh dan mengembangkan kemampuan dan kepribadian sebagai manusia yang bermartabat. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003).

Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu adanya dukungan dari semua pihak diantaranya sekolah, keluarga dan masyarakat. Keterlibatan orang tua merupakan sebuah keharusan karena dapat mendukung segala kekurangan dari proses pembelajaran yang telah diperoleh di sekolah, seperti memonitor pekerjaan rumah dan memberi motivasi belajar. Orang tua yang aktif dalam mendukung proses belajar di rumah akan

menghasilkan siswa yang cerdas secara akademik jika dibandingkan dengan mereka yang pasif (A. Panggayuh, 2017; Cotton & Wikelund, 1989). Keterlibatan orang tua, didalam pendidikan diartikan sebagai salah satu upaya orang tua untuk berpartisipasi dalam pendidikan siswa, baik itu dengan datang ke sekolah maupaun dengan diskusi dengan pihak sekolah tentang perkembangan anak (W. Suandana, 2018). Oleh sebab itu keterlibatan orang tua juga didefinisikan sebagai kerjasama antara keluarga, sekolah, masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang manfaat keterlibatan mereka dalam pendidikan siswa sehingga siswa dapat secara optimal tumbuh dan berkembang pada proses belajarnya (P. Artini, 2018).

Beberapa penelitian yang mengungkapkan variabel yang hampir sama sebelumnya telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Tolada (2012) Hasil analisis menunjukkan ada hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa (p value = 0,001). Keterlibatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal senada juga diungkapkan oleh Mawarsih (2013) diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa ($R = 0,639$). Sejalan dengan dua penelitian di atas, hasil yang sama juga diungkapkan oleh Ema Putri (2015) yang dalam penelitiannya menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa (p value = 0,000) dan terjadi hubungan positif dan kuat antara keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa ($R = 0,616$).

Prestasi belajar diartikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Suharsimi, 2013:110). Nilai yang tertera dalam buku raport merupakan penjumlahan nilai dari seluruh mata pelajaran yang diperoleh siswa dalam satu semester. Demikian nilai yang diperoleh menunjukkan besar kecilnya prestasi yang dicapai. Prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan (E. Putri, 2015; Gagne, 2003). Selain itu prestasi belajar juga mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Suprijono, 2009). Prestasi belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor yakni faktor-faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdapat pada kecerdasan dan kemampuan, bakat, motivasi, dll. Faktor eksternal terdapat pada lingkungan sekitar, lingkungan alam, sosial ekonomi, guru, metode dalam mengajar, kurikulum, program, materi pembelajaran, sarana dan prasarana (Sulistiani, 2016).

Dalam mencapai prestasi belajar yang positif, keterlibatan orang tua sangat diperlukan. Wahyu (2012), menyatakan banyak sekali bentuk keterlibatan orang tua dan tingkat dari keterlibatan orang tua, baik di dalam maupun di luar sekolah. Semuanya mencakup segala kegiatan yang dapat didukung dan didorong oleh sekolah dan memberi kewenangan bagi para orang tua dalam hal pembelajaran dan perkembangan siswa. Untuk

mencapai prestasi akademik yang baik dan optimal orang tua perlu membimbing dan membina siswa saat belajar (Handayani, 2015). Terciptanya hubungan yang signifikan dan positif antara orang tua, prestasi belajar siswa, sangat dipengaruhi adanya hubungan yang harmonis yang terjalin antara orang tua dan siswa (Mayis, 2004). Berdasarkan paparan yang telah disebutkan, peneliti ingin mengetahui bagaimana korelasi antara keterlibatan orang tua dan tingkat prestasi belajar siswa kelas 2 di SDN Dadapan 01. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah 1) untuk mengetahui tingkat keterlibatan orang tua dalam belajar siswa kelas 2 SDN Dadapan 01. 2) untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas 2 SDN Dadapan 01. 3) untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas 2 SDN Dadapan 01.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data penelitian berupa angka dan diolah menggunakan statistik (Sugiyono, 2012:7). Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi tingkat keterkaitan variasi yang ada dalam suatu faktor dengan variasi dalam faktor yang lain dengan berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2020). Peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas 2 SD Negeri D/adapan 01 yang berjumlah 48 siswa dengan jumlah 52% siswa laki-laki dan 48% siswa perempuan.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode angket/kuesioner untuk mengambil data keterlibatan orang tua dan dokumentasi untuk hasil belajar siswa pada raport di ujian semester gasal. Kuesioner merupakan sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis dan digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber dalam keterkaitan pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Ristiani, 2015:56). Angket tersebut berisi 15 pertanyaan dan telah tersedia lima opsi pilihan jawaban yakni "sangat setuju" skor 5, "setuju" skor 4, "kadang-kadang" skor 3, "tidak setuju" skor 2, dan "sangat tidak setuju" skor 1. Untuk mencari korelasi antara keterlibatan orang tua dalam belajar dan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan rumus korelasional. Data yang digunakan untuk mencari korelasi antara keterlibatan orang tua dalam belajar ialah dari hasil nilai raport yang telah dirata-rata, kemudian angket yang telah ditabulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari data yang telah peneliti dapatkan, maka berikut hasil pembahasan yang dijabarkan.

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Indikator | Nilai <i>Corrected Pernyataan Total Correlation</i> | Nilai r-tabel | Kreteria |
|------------------------------|-----------|---|---------------|----------|
| Keterlibatan Orang Tua | 1 | 0,816 | 0,432 | Valid |
| | 2 | 0,671 | 0,432 | Valid |
| | 3 | 0,748 | 0,432 | Valid |
| | 4 | 0,793 | 0,432 | Valid |
| | 5 | 0,811 | 0,432 | Valid |
| | 6 | 0,515 | 0,432 | Valid |
| | 7 | 0,823 | 0,432 | Valid |
| | 8 | 0,711 | 0,432 | Valid |
| | 9 | 0,515 | 0,432 | Valid |
| | 10 | 0,496 | 0,432 | Valid |
| | 11 | 0,812 | 0,432 | Valid |
| | 12 | 0,849 | 0,432 | Valid |
| | 13 | 0,496 | 0,432 | Valid |
| | 14 | 0,811 | 0,432 | Valid |
| | 15 | 0,713 | 0,432 | Valid |

Berdasarkan tabel 1 seluruh pertanyaan untuk variabel keterlibatan orang tua memiliki status valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,432.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,765 | 15 |

3. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | |
|----------------------------------|------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |

| | | |
|--------------------------|----------------|------------|
| | Std. Deviation | 3.47414044 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .150 |
| | Positive | .128 |
| | Negative | -.150 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .736 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .651 |

Pada tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh output nilai signifikansi atau asymp. Sig. sebesar 0,651. Dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5% maka nilai asymp > 0,05 dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

4. Uji Homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas Data Nilai Semester Gasal Kelas 2

| Test of Homogeneity of Variances | | | |
|----------------------------------|-----|-----|-------|
| Nilai | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 1,218 | 1 | 22 | 0,275 |

Berdasarkan tabel 4 nilai signifikansi (Sig.) variabel nilai semester gasal sebesar 0,275 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data sama atau homogen.

5. Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Keterlibatan Orang Tua

| | | |
|----------------|---------|----|
| N | Valid | 48 |
| | Missing | 0 |
| Mean | 52.21 | |
| Median | 58.00 | |
| Mode | 58.01 | |
| Std. Deviation | 10.056 | |
| Minimum | 34.01 | |
| Maximum | 68.01 | |
| Sum | 1253.01 | |

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi variabel keterlibatan orang tua maka diketahui nilai terendah adalah 34 dan nilai tertinggi 68. Data kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 20 dapat diketahui mean sebesar 52,21, median 58, modus 58, dan standar deviasi 10,05. Kecenderungan rendah tingginya skor keterlibatan orang tua dilihat pada kriteria skor ideal. Kriteria skor ideal dihitung menggunakan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) yang berfungsi sebagai pembanding untuk mengetahui skor. Hasil analisis kecenderungan skor menunjukkan bahwa skor

keterlibatan orang tua dalam belajar siswa kelas 2 SDN Dadapan 01 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai skor terendah adalah 34 dan skor tertinggi 68, mean sebesar 52,21, median sebesar 58, modus sebesar 58, dan standar deviasi sebesar 10,05. Dari hasil perhitungan antara mean ideal (Mi) 51,5 dan standar deviasi ideal (Sdi) 5,5 diperoleh mean 57,00 berada pada kriteria tinggi (>53). Hal ini menunjukkan bahwa orang tua mampu memberikan asuhan dan bimbingan kepada anak-anaknya, mampu mengawasi pendidikan anak-anaknya sehingga tidak sampai terbengkalai dan mengemudi pergaulan anak-anaknya supaya anak dapat memilih hal-hal mana yang perlu diambilnya dari pergaulannya.

6. *Prestasi Belajar Siswa*

Prestasi belajar adalah output yang telah dicapai oleh seorang sesudah dia melakukan perubahan belajar, baik di dalam sekolah maupun luar sekolah (Haryanto,2010:91). Perubahan tersebut meliputi ranah psikologis sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang tercapai dalam kurun waktu tertentu (Syah,2014:148).

Tabel 6. Rata-rata Nilai Tiap Mata Pelajaran

| No | Mata Pelajaran | Rata-rata |
|------------------|----------------|-----------|
| 1 | Tema 1 | 81,2 |
| 2 | Tema 2 | 78,8 |
| 3 | Tema 3 | 74,7 |
| 4 | Tema 4 | 80 |
| 5 | Bahasa Jawa | 80,9 |
| 6 | Bahasa Inggris | 79,4 |
| 7 | Agama | 82,5 |
| Rata-rata | | 79,6 |

Pada tabel 6 rata-rata nilai tiap mata pelajaran, nilai rata-rata prestasi siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01 masuk dalam kategori sedang dengan besar rata-rata nilai raport 80 dari 7 mata pelajaran yang diujikan yakni tema 1 dengan rata-rata 81,2, tema 2 dengan rata-rata 78,8, tema 3 dengan rata-rata 74,7, tema 4 dengan rata-rata 80, bahasa jawa dengan rata-rata 80,9, bahasa inggris dengan rata-rata 82,5 dan agama dengan rata-rata 82,5.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010:54-72). Pengambilan tolak ukur prestasi dari buku raport dikarenakan raport merupakan hasil rangkuman belajar. Sejalan dengan yang diungkapkan Chaplin (dalam Yunus, 2017) prestasi belajar dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikembangkan oleh mata pelajaran,dan lazimnya ditunjukkan berupa nilai atau angka yang ditentukan oleh negara. Prestasi belajar juga diartikan sebagai suatu aktivitas psikis atau mental dalam

pengetahuan dan ketrampilan ilmu pelajaran yang dimiliki oleh siswa dan dioperasikan dalam bentuk indikator raport (Yunus, 2017:32).

7. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 SD Negeri Dadapan 01

Keterlibatan orang tua dalam belajar sangat diperlukan agar anak dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil yang optimal (Rivda,2010).

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

| Correlations | | | |
|--------------|-----------------|--------------|--------|
| | | keterlibatan | Nilai |
| Keterlibatan | Pearson | 1 | ,512** |
| | Correlation | | |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 48 | 48 |
| Prestasi | Pearson | ,512** | 1 |
| | Correlation | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 48 | 48 |

Berdasarkan tabel 7 uji korelasi poin biserial dengan menguji antara dua variabel yaitu keterlibatan orang tua yang didapat dari tabulasi anket yg telah disebar dan prestasi belajar siswa yang didapatkan dari nilai raport dengan jumlah 48 orang, diperoleh koefisien korelasi yang terjadi antara variabel keterlibatan orang tua dengan variabel prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01 sebesar 0,512 dengan arah positif dan signifikan antara dua variable.

D. Simpulan

Keterlibatan orang tua dalam belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01 menunjukkan keterlibatan orang tua yang tinggi dengan mean sebesar 57,00 dengan kriteria skor yang diperoleh dari jawaban hasil responden. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa sangat peduli pada pendidikan anak-anaknya dan memberikan dukungan yang positif dalam belajar. Prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01 termasuk kategori sedang dimana ditunjukkan oleh nilai rata-rata raport sebesar 80. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis korelasi poin biserial menggunakan SPSS 20 terdapat korelasi signifikan dan positif antara keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 SDN Dadapan 01 sebesar 51% atau dalam kategori cukup atau sedang.

Daftar Rujukan

- Abidin, Yunus. Dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryanto, H. *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam*. Vol. 10, No. 2 (2019) <https://journal.uir.ac.id/>
- Panggayuh, V. *Pengaruh Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pemrograman Dasar*. Vol 2, No 1 (2017) DOI: <http://dx.doi.org/10.29100/jipi.v2i.228>
- Partini, P. *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Vol. 5, No. 1 (2018). <https://jurnal.uns.ac.id/>
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana
- Suardana, N. *Critical Thinking Skill in Chemistry Learning Using Local Culture-Based 7E Learning Cycle Model*. Vol. 11, No. 2 (2018). www.e-iji.net
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sulistiani. 2016. *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-Manik dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 2-3, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166>
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Toladha, Titis. 2012. *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara*. Skripsi. Laporan penelitian tidak dipublikasikan. Daring. Tersedia pada <http://library.ui.ac>

Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003

Yamin, M. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).